



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 4 (2), 2020, 35-38

PERAN PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI MORAL AGAMA ANAK DI PAUD ISLAM TERPADU ANANDA KABUPATEN JEMBER

Nonik Dwi Kristiowati^{1*}, Irliana Faiqotul Himmah²

^{1 2} Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia.
Email: nonicamarta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran pendidikan keluarga terhadap perkembangan nilai moral agama anak di PAUD Islam Terpadu Ananda Kabupaten Jember. Jenis penelitian menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai interpretasi antara peran pendidikan keluarga terhadap perkembangan nilai moral agama anak tergolong memiliki hubungan yang cukup. Nilai r_{hitung} sebesar 0,787 masuk pada kriteria keempat antara 0,600 – 0,790. Cukupnya hubungan peran pendidikan keluarga terhadap perkembangan nilai moral agama anak dikarenakan pada saat keluarga memberikan pendidikan dapat berpengaruh pada perkembangan moral agama anak. Dengan pendidikan yang diberikan oleh keluarga, perkembangan anak akan menjadi cerdas dan patuh pada peraturan atau ajaran sesuai dengan agama yang dianutnya. Pendidikan yang diberikan dalam keluarga adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: peran pendidikan keluarga, perkembangan nilai moral agama

THE ROLE OF FAMILY EDUCATION ON THE DEVELOPMENT OF CHILDREN'S MORAL RELIGION VALUES AT INTEGRATED ISLAMIC "ANANDA" EARLY CHILDHOOD EDUCATION IN JEMBER REGENCY

Abstract

This study aims to determine the relationship between the role of family education on the development of moral values of the religion of the child in early childhood education Integrated Islamic Ananda, Jember Regency. This type of research using a correlational study with a quantitative approach. The results showed that the value of interpretation between the role of the role of family education on the development of moral values religion children classified as having a sufficient relationship. The value of r count of 0,787 get in on the fourth criterion between 0,600-0,790. Enough relationships the role of family education on the developmet of moral values of the religion of the child because at the time the family gives the education can be influential on the development of the moral development of the child will be intelligent and obedient to the rule or doctrine in accordance with his religion. The education given in the family is the provision of the most important in preparing children toward a better future.

Keywords: *the role of family education, the development of moral values of the religion of the child*

PENDAHULUAN (10%)

Pendidikan anak usia dini sangat penting diberikan kepada anak pada usia 0-6 tahun, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 3 yang berbunyi, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Suyanto (2005) pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk mengembangkan dan menstimulus potensi anak, disaat anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental. Maka tepatlah bila usia dini dikatakan sebagai usia emas (*golden age*), dimana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Dalam setiap perkembangannya manusia akan selalu dipengaruhi oleh lingkungan, dimana lingkungan pendidikan tersebut dibedakan menjadi tiga, dan biasa yang kita kenal dengan tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan organisasi (Hasan, 2012). Setiap anak dilahirkan dalam sebuah lingkungan keluarga tertentu, dimana lingkungan itu merupakan lingkungan pendidikan terpenting sampai anak masuk sekolah. Oleh karena itulah keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang paling utama.

Peran keluarga bagi pendidikan anak usia dini adalah memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang bersifat positif. Dalam pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama dari keluarganya sendiri, melalui suatu proses interaksi yang berlangsung secara terus menerus. Sebagai

sumber pendidikan utama, keluarga memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak. Tempat dimana pembangunan fisik dan mental seseorang dimulai.

Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengar dan dilihat selalu ditirunya tanpa pertimbangan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari.

Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Adakah Hubungan Antara Peran Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Nilai Moral Agama Anak di PAUD Islam Terpadu Ananda Kabupaten Jember?. Adapun tujuan dari penelitian, yang dilakukan yaitu untuk mengetahui Adakah Hubungan Antara Peran Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Nilai Moral Agama Anak di PAUD Islam Terpadu Ananda Kabupaten Jember.

METODE (15%)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *spearman*. Lokasi penentuan tempat yaitu dengan metode *purposive area* di PAUD IT Ananda Kabupaten Jember. Subyek penelitian yang diambil adalah teknik *purposive sampling* karena ada beberapa pertimbangan, dalam keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh. Sehingga untuk menentukan subyek yang dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel berdasarkan populasi yang telah ditetapkan pada penelitian ini adalah orang tua peserta didik berusia 5-6 tahun yang berjumlah 26 responden. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 bulan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Pada kuesioner terdiri dari 20 pernyataan,

selanjutnya dilakukan proses *editing, coding, dan scoring*. Apabila keseluruhan item pertanyaan tersebut telah terisi, maka dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus *spearman* yang diolah dengan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan adanya hubungan peran pendidikan keluarga dengan perkembangan nilai moral agama anak. Hasil tersebut ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Korelasi Variabel (X) dengan Variabel (Y)

		<i>Correlations</i>	
		X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000 ,787**
		Sig. (2-tailed)	. ,000
		N	26 26
Y	Y	Correlation Coefficient	,787** 1,000
		Sig. (2-tailed)	,000 .
		N	26 26

Dimana :

- X : Peran Pendidikan Keluarga
- Y : Perkembangan Nilai Moral Agama Anak

Meskipun korelasi pada kriteria cukup, namun berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,787. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,392 yang lebih besar dari 0,05. Dengan hasil tersebut berarti signifikansi sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran pendidikan keluarga dengan perkembangan nilai moral agama.

Hubungan peran pendidikan keluarga dengan perkembangan nilai moral agama berdasarkan hasil analisis peneliti masih tergolong kategori cukup disebabkan karena pada saat keluarga memberikan pendidikan yang didapat anak dalam keluarga berfungsi untuk mendidik dan membina anak dalam lingkungan sosialnya supaya anak dapat

bergaul di tengah masyarakat dan berperilaku baik bagi dirinya dan orang lain. Namun berdasarkan hasil tabel korelasi di atas telah menunjukkan jika peran pendidikan keluarga yang dilakukan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan moral agama anak meskipun pengaruhnya masih cukup.

Sedangkan hubungan antara pelatikan dasar-dasar keagamaan dengan perkembangan nilai moral agama memiliki nilai korelasi r sebesar 0,703 masuk pada kriteria keempat antara 0,600 - 0,790. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelatikan dasar-dasar keagamaan memiliki hubungan yang cukup dengan perkembangan nilai moral agama anak di PAUD IT Ananda Kabupaten Jember. Berdasarkan analisis peneliti, hubungan antara hubungan antara pelatikan dasar-dasar keagamaan dengan perkembangan nilai moral agama masih tergolong cukup karena dengan menanamkan agama islam pada anak, meresapkan dasar-dasar hidup beragama, membentuk kepribadian seorang anak, membentuk perilaku menjalani hidup sesuai perintah dan ajaran agama, hal tersebut dapat meningkatkan pengaruh besar terhadap perkembangan moral agama anak. Cukupnya hubungan pelatikan dasar-dasar keagamaan dengan perkembangan nilai moral agama juga dikarenakan ketika peran pendidikan keluarga pada anak dengan memberikan berbagai kegiatan keagamaan untuk anak seperti orang tua memberi kepercayaan pada anak dengan adanya tuhan melalui ciptaanya, mengajarkan anak untuk bersedekah, bersyukur, dan memberikan pengetahuan pada anak. Berdasarkan pernyataan Gunarsa (dalam Wahyudi, 2012), bahwa pendidikan agama harus diberikan kepada anak sejak dini dengan membiasakan pada perbuatan dan tingkah laku sesuai dengan ajaran agama. Menanamkan sikap religius pada anak usia dini dengan membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan berbagai aktivitas. Pendapat tersebut juga didukung oleh Hasan (2012) menjelaskan bahwa pendidikan agama atau akhlak memang idealnya dimulai dari keluarga, karena dalam kehidupan keluarga dengan segala macam bentuk interaksi dengan interaksi orang-orang terdekatnya, anak mudah dipengaruhi melalui peneladanan, peniruan,

pembiasaan, kebudayaan, dan pembelajaran. Namun, dalam hal tersebut anak dapat mengenal nilai dalam kehidupan yang nantinya akan berguna baik di dunia maupun di akhirat.

Hasil penelitian terhadap pengaruh pendidikan moral terhadap perkembangan nilai moral agama pun juga menunjukkan adanya hubungan antara memberikan dasar pendidikan moral dengan perkembangan nilai moral agama memiliki nilai korelasi r sebesar sebesar 0,779 masuk pada kriteria keempat antara 0,600 - 0,790. Tingkat hubungan dua variabel tersebut berdasarkan tabel intepretasi nilai korelasi, memiliki tingkat korelasi kategori cukup. Meskipun nilai korelasi berada pada tingkat yang cukup, namun keduanya tetap memiliki korelasi. Mengolah tingkah lakunya dengan memberikan pendidikan mengenai tingkah laku sopan santun dalam bersikap dan bertutur kata, hal tersebut dapat berpengaruh pada perkembangan moral agama anak, dengan membiasakan anak pada sifat jujur, ikhlas, dan menumbuhkan rasa kasih sayang. Berdasarkan pernyataan Wilson (dalam Octaviani, 2011) bahwa pendidikan moral adalah menanamkan pilihan-pilihan yang benar akan perasaan anak didik dalam membantu anak untuk mengenal apa yang menjadi dasar untuk menerima suatu nilai, nilai-nilai moral yang ada bukan suatu yang diperoleh dari kelahiran setiap anak melainkan suatu yang diperoleh dari luar lingkungan anak. Dalam hal tersebut membekali anak saat dia dewasa akan mudah diarahkan kepada perilaku yang lebih positif lagi.

Pada hubungan antara memberikan dasar pendidikan sosial dengan perkembangan nilai moral agama memiliki nilai korelasi r sebesar sebesar 0,730 masuk pada kriteria keempat antara 0,600 - 0,790. Tingkat hubungan dua variabel tersebut berdasarkan tabel intepretasi nilai korelasi, memiliki tingkat korelasi kategori cukup. Dengan memberikan pendidikan mengenai perilaku sosial, menanamkan nilai-nilai dasar kewajiban bersumber pada akidah dan keimanan, membiasakan hidup dengan disiplin waktu, hal tersebut dapat meningkatkan perkembangan moral agama anak. Berdasarkan pernyataan Purwanto

(dalam Hasbi, 2012) keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama harus memberikan dasar-dasar pendidikan sosial kepada anak-anaknya, antara lain, sejak kecil anak sudah dibiasakan hidup bersih dan disiplin waktu, membiasakan anak-anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dalam mengenal dasar-dasar pergaulan hidup, seperti bekerja sama dan tolong menolong dengan sesama anggota keluarga, kebiasaan-kebiasaan yang baik itu harus menumbuhkan keyakinan diri untuk senantiasa patuh kepada semua peraturan, baik agama maupun keluarga, bahkan masyarakat. Ketika peran pendidikan keluarga dalam memberikan dasar pendidikan sosial melalui keteladanan dalam bertanggung jawab dari perkembangan situlah karakter anak akan terbentuk.

SIMPULAN (5%)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa peran pendidikan keluarga yang telah dilakukan berdampak positif pada perkembangan nilai moral agama anak. Semakin baik penyelenggaraan pendidikan dalam keluarga maka semakin baik pula perkembangan anak dalam bertingkah laku sesuai dengan ajaran agamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, T. (2012). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Jakarta : Mitra Abadi Press.
- Hasbi, W. (2012). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal*.
- Octaviani, T. (2011). Hubungan Pendidikan Keluarga Dengan Kecerdasan Spiritual Anak dan Kecerdasan Moral Anak di Desa Kaligondo Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. Jember. Universitas Jember.
- Suyanto, dkk. (2005). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sisdiknas.
- Wahyudi, dkk. (2012). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*. Jakarta : Gramedia Widya Sarana Indonesia.